

## ABSTRAK

Lien Maulina Cartwright: Kesesuaian Desain Kurikulum Dengan Implementasinya Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Mahasiswa di Akhir Pendidikan. (Suatu studi evaluatif tentang kurikulum Program Studi Manajemen Patiseri Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung).

Pemerintah Indonesia dalam Pelita VI telah menetapkan sektor pariwisata sebagai satu sektor andalan dalam meningkatkan devisa luar negeri dan penciptaan peluang kerja. Untuk itu pemerintah telah memproyeksikan bahwa pada tahun 2005 sektor pariwisata akan menjadi sumber penghasilan devisa utama. Dalam rangka merespon ketetapan pemerintah tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, melalui Deputy Urusan Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menginstruksikan para unit pelaksana tugasnya untuk mempersiapkan tenaga kerja di bidang pariwisata yang berkualitas.

Tema sentral dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata untuk para unit pelaksana tugasnya di tahun 2004 ini adalah peningkatan kualitas mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan, mengadakan evaluasi kurikulum agar sinkron dengan rencana pendidikan vokasi dan profesi serta untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

Sejalan dengan instruksi menteri dengan tema sentral tersebut, telah dibuat penelitian atau evaluasi kurikulum, pada salah satu unit pelaksana tugas, yaitu Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Jurusan Manajemen Perhotelan, Program Studi Manajemen Patiseri. Pada saat ini para unit pelaksana tugas Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata tidak lagi dituntut untuk meningkatkan kuantitas lulusan karena hal tersebut telah disediakan oleh lembaga pendidikan lain yang serupa dan telah banyak jumlahnya.

Berkaitan dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka disusun perumusan masalah yang mempertanyakan hinggamana kesesuaian desain kurikulum dengan implementasinya serta bagaimana dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa di akhir pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan penajaman pada evaluatif dan dengan menggunakan cara kualitatif.

Hasil evaluasi melahirkan beberapa kesimpulan, yaitu : (1). Desain kurikulum tidak diimplementasikan sebagaimana yang tersurat dalam rencana kurikulum. (2). Implementasi kurikulum yang mana berbeda dengan yang tertera dalam desain kurikulum, memberikan dampak yang cukup baik terhadap kemampuan mahasiswa di akhir pendidikan. Prestasi cukup baik tersebut dinilai masih jauh dari harapan, yaitu menghasilkan tenaga unggulan yang berkualitas tinggi.

Di dalam penelitian ini dibahas secara terperinci mengenai rekomendasi bagaimana langkah praktis yang harus diambil Program Studi Manajemen Patiseri guna meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa, tidak hanya dengan cara merevisi dan mengembangkan struktur kurikulum, melengkapi silabus dan satuan acara perkuliahan, meremajakan dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada, dengan melaksanakan evaluasi kurikulum yang sedang berjalan dan memperbaiki kelemahannya, meningkatkan kompetensi para tenaga pengajar baik tentang substansi maupun teknis pembelajaran, selain itu meningkatkan kinerja dan disiplin tenaga pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar.